

## ABSTRACT

Collocations play essential roles in learners' language competence. However, for the learners of English as a foreign language (EFL), collocations are considered challenging as they still have problems with collocations despite a large number of vocabularies they have in English (Phoocharoensil, 2011). The present study aimed at investigating Indonesian EFL learners' collocational errors in their writing and the learning strategies they employ in their acquisition of English collocations. This study employed a descriptive qualitative method. An error analysis was used to investigate the nature of collocational errors the learners made in their writing and an interview was conducted to explore some possible sources of errors and the learning strategies the learners apply. The results of the students' essay analysis revealed that they committed collocational errors in their writing, including grammatical and lexical collocations. It was also revealed that lexical collocations are more problematic for EFL learners than grammatical collocations. The results of the interview indicated that the learners' errors were due to various reasons, such as lack of collocational knowledge and ignorance of the rule. In addition, the learning strategies the learners applied in their collocation learning were also found to play major roles in their error making. These include first language transfer, synonymy, literal translation, overgeneralization, and resourcing. It is then suggested that collocations should be given special attention in vocabulary teaching. Additionally, language teachers need to know what learning strategy works and does not work well to assist the students' collocation learning more effectively.

*Keywords:* EFL learner, collocational errors, learning strategies

## ABSTRAK

Kolokasi berperan penting dalam kemampuan berbahasa pembelajar. Namun, bagi pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL), kolokasi dianggap sukar karena mereka masih mengalami masalah meskipun telah memiliki pembendaharaan kata yang banyak dalam bahasa Inggris (Phoocharoensil, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kesalahan kolokasi pembelajar EFL Indonesia dalam tulisan mereka, serta strategi belajar yang mereka gunakan dalam akuisisi kolokasi bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. *Error Analysis* digunakan untuk mengetahui bentuk kesalahan kolokasi yang pembelajar buat dalam tulisan mereka, dan wawancara dilakukan untuk mengetahui penyebab kesalahan serta strategi belajar yang mereka terapkan. Hasil analisis esai siswa menunjukkan bahwa mereka melakukan kesalahan kolokasi dalam tulisan mereka, yang meliputi kolokasi gramatikal dan leksikal. Selain itu, ditemukan juga bahwa kolokasi leksikal lebih problematik bagi pembelajar EFL daripada kolokasi gramatikal. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesalahan tersebut disebabkan oleh berbagai alasan, seperti rendahnya pengetahuan kolokasi dan ketidaktahuan akan aturan. Selain itu, strategi belajar yang pembelajar terapkan dalam pembelajaran kolokasi mereka juga berperan besar sebagai penyebab kesalahan mereka. Strategi tersebut meliputi *first language transfer*, *synonymy*, *literal translation*, *overgeneralization*, dan *resourcing*. Oleh karena itu, kolokasi perlu mendapatkan perhatian khusus dalam pengajaran kosa kata. Selain itu, guru bahasa perlu mengetahui mana strategi belajar yang efektif dan yang tidak agar dapat membantu siswa belajar kolokasi dengan lebih efektif.

*Keywords:* EFL learner, collocational errors, learning strategies